

## PENDAHULUAN

Kosmetika adalah bahan atau sediaan yang dimaksudkan untuk digunakan pada bagian luar tubuh manusia (epidermis, rambut, kuku, bibir, dan organ genital bagian luar) atau gigi, dan membran mukosa mulut terutama untuk membersihkan, mewangikan, mengubah penampilan, dan memperbaiki bau badan atau melindungi atau memelihara kondisi tubuh<sup>(1)</sup>.

Pewarna bibir merupakan salah satu sediaan kosmetik yang digunakan untuk mewarnai bibir dengan sentuhan artistik sehingga dapat meningkatkan estetika dalam tata rias wajah. Pewarna bibir atau lebih dikenal dengan nama lipstik adalah produk yang sangat umum digunakan khususnya oleh para wanita, karena bibir dianggap sebagai bagian penting dalam penampilan seseorang<sup>(2)</sup>.

Pemanfaatan zat warna alami dalam formulasi lipstik adalah upaya untuk mencari pewarna lipstik yang lebih aman dibandingkan dengan penggunaan pewarna sintetik. Zat warna alami merupakan zat warna yang diperoleh dari tumbuhan, hewan atau dari sumber mineral. Zat warna ini sejak dahulu telah digunakan untuk pewarna makanan dan sampai sekarang penggunaan secara umum dianggap lebih aman daripada zat warna sintesis.

Fungsi lipstik sebagai pewarna bibir membuat pemilihan warna sangat penting untuk diperhatikan. Bit (*Beta vulgaris* L.) merupakan salah satu bahan alam yang berpotensi sebagai sumber zat warna alami. Selain dapat dikonsumsi sebagai makanan dapat seringkali digunakan sebagai pewarna dalam makanan. Gabungan

pigmen merah betasianin dan pigmen kuning betasantin yang menghasilkan warna merah keunguan pada buah ini dapat digunakan sebagai pewarna alami<sup>(3)</sup>.

Berdasarkan kurangnya pemanfaatan bit sebagai pewarna alami yang dapat digunakan sebagai zat warna lipstik, maka dilakukan penelitian terhadap bit dalam mengembangkan suatu formulasi lipstik dengan bit sebagai pewarna.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ekstrak bit dapat digunakan sebagai zat warna pada sediaan lipstik dan untuk mengetahui stabilitas fisik formulasi sediaan lipstik dari ekstrak bit sebagai zat warna.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang pemanfaatan bit sebagai pewarna lipstik dan dapat menjadi salah satu referensi dalam penelitian lebih lanjut mengenai pemanfaatan ekstrak bit dalam sediaan kosmetik, khususnya di bidang farmasi.